



## Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Loyang Guna Penentuan Harga Jual (Studi Kasus: Ud Karya Abadi)

Erlin Kurnia Sari<sup>1</sup>, Fifa Marisa Irwayu<sup>2</sup>, Maya Rachmawati<sup>3</sup>, dan Faizatul Amimah<sup>4</sup>, Hery Murnawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur

### INFORMASI ARTIKEL

**Halaman:**  
98-104

**Tanggal penyerahan:**  
15 Desember 2022

**Tanggal diterima:**  
18 April 2023

**Tanggal terbit:**  
30 April 2023

### EMAIL

<sup>1</sup>1411900186@surel.untag-sby.ac.id

<sup>2</sup>1411900166@surel.untag-sby.ac.id

<sup>3</sup>1411900108@surel.untag-sby.ac.id

<sup>4</sup>1411900082@surel.untag-sby.ac.id

<sup>4</sup>herymurnawan@untag-sby.ac.id

### ABSTRACT

*UD Karya Abadi is a business in the manufacturing sector that produces products in the form of cake pans.. The problems that occur at UD Karya Abadi are related to determining the selling price. The selling price set pays little attention to the Cost of Production (HPP) of the output produced. Therefore, this study aims to determine the Cost of Production (HPP) of the three variations of the pan in order to determine the right selling price. The classification of costs applied by UD Karya Abadi in the calculation of the HPP is the input in carrying out the preparation of this research. This study uses the full costing method in determining the HPP of pans. The full costing method is a technique for determining the cost of production by imposing all production costs including raw material costs, direct labor costs, overhead costs, both fixed and variable, to the product (Mulyadi, 2005:17). Based on the results of data analysis and processing at UD Karya Abadi, it was found that the material costs of the chiffon cake pan gave a percentage of 97.40% HPP, 2.30% labor costs, 0.29% machining costs and 0% overhead costs. The material cost of cat's tongue pan gives a percentage of HPP of 86.26%, labor costs 9.33%, machining costs of 0.38%, overhead costs of 4.03% and the material costs of a size 16 pan give a percentage to HPP of 86,65%, labor costs 7,73%, machining costs 0.95% and overhead costs 4,67% – font size 9*

*Keywords: UD Karya Abadi, Baking Pan, HPP, Full costing method, Selling Price*

### ABSTRAK

UD Karya Abadi merupakan salah satu usaha di bidang manufaktur yang menghasilkan produk berupa loyang kue. Permasalahan yang terjadi pada UD Karya Abadi yakni terkait dengan penentuan harga jual. Harga jual yang ditetapkan kurang memperhatikan Harga Pokok Produksi (HPP) dari *output* yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dari ketiga variasi loyang guna penentuan harga jual yang tepat. Pengklasifikasian biaya yang diterapkan oleh UD Karya Abadi dalam perhitungan HPP menjadi *input* dalam melakukan penyusunan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* dalam penentuan HPP loyang. Metode *full costing* merupakan teknik penentuan harga pokok produksi dengan membebankan seluruh biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* baik berperilaku tetap maupun variabel terhadap produk (Mulyadi, 2005:17). Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada UD Karya Abadi didapatkan besar biaya material dari loyang *chiffon cake* memberikan presentase terhadap HPP sebesar 97.40%, biaya tenaga kerja 2.30%, biaya permesinan sebesar 0.29% dan biaya *overhead* sebesar 0%. Besar biaya material dari loyang lidah kucing memberikan presentase terhadap HPP sebesar 86,26%, biaya tenaga kerja 9,33%, biaya permesinan sebesar 0,38% , biaya *overhead* sebesar 4,03% dan besar biaya material dari loyang ukuran 16 memberikan presentase terhadap HPP sebesar 86,65%, biaya tenaga kerja 7,73%, biaya permesinan sebesar 0,95% dan biaya *overhead* sebesar 4,67%.

*Kata kunci: UD Karya Abadi, Loyang Kue, HPP, Metode Full costing, Harga Jual*

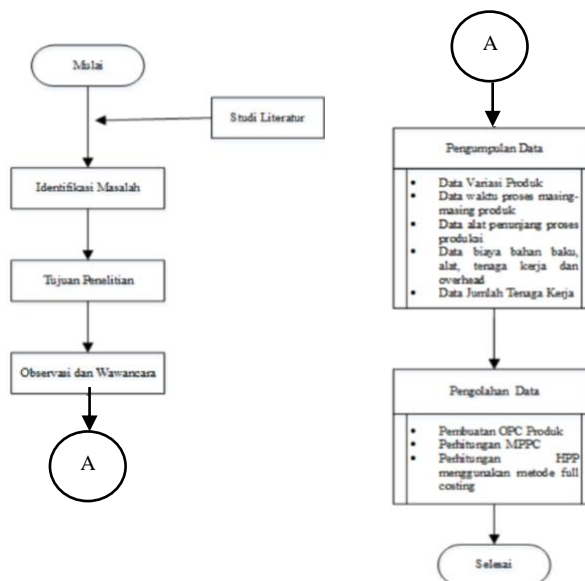
**PENDAHULUAN**

Perkembangan industri secara tidak langsung telah mendorong terciptanya persaingan bisnis dalam berbagai bidang, salah satunya adalah industri manufaktur. UD Karya Abadi merupakan salah satu industri manufaktur yang menghasilkan produk berupa loyang kue dan berbagai macam jenis cetakan kue yang di produksi. Suatu usaha tentunya memiliki keinginan untuk selalu berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu kebijakan yang dapat membantu menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja. Di tengah persaingan bisnis yang semakin meluas, harga produk menjadi aspek penting yang sangat diperhatikan dalam dunia Industri. Penentuan harga yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penurunan daya beli konsumen, sedangkan harga yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap laba beserta kinerja perusahaan. Kebijakan yang dapat diterapkan agar usaha tetap dapat berjalan di tengah maraknya persaingan yakni dengan melakukan penetapan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual.

Kegiatan produksi memiliki beberapa elemen biaya yang harus diperhitungkan meliputi: biaya *raw material*, biaya tenaga kerja, biaya pemeseinan dan biaya *overhead* pabrik. Keempat elemen biaya tersebut yang akan dikalkulasikan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi. Metode *full costing* merupakan salah satu metode yang tepat untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi. Metode *full costing* adalah teknik penentuan harga pokok produksi dengan membebankan seluruh biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* baik berperilaku tetap maupun variabel terhadap produk (Mulyadi, 2005:17). Penentuan harga pokok produksi dapat membantu UD Karya Abadi dalam menentukan harga jual dari produk loyang kue sesuai dengan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut sehingga laba yang didapatkan akan lebih optimal.

**METODE**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan berupa studi kasus. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghitung harga pokok produksi pada UD Karya Abadi secara tepat sehingga dapat membantu dalam penentuan harga jual. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan harga pokok produksi *full costing*. Adapun *flowchart* penelitian yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Pengumpulan Data**

Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara secara langsung kepada pemilik usaha tersebut, pada penelitian ini pengamatan dilakukan dengan mengidentifikasi atau survei secara langsung ke lapangan untuk dapat mengamati data produk, waktu proses, dan alat yang digunakan pada saat melakukan proses produksi loyang kue dan berbagai macam jenis cetakan kue lainnya.

**Pembahasan Data I**

Produk pertama yang akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) adalah tipe loyang *chiffon cake*. Perhitungan HPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**1. Biaya Raw Material**Tabel 1. 1 *Raw Material* Loyang *Chiffon Cake*

Komponen	Bahan	Hasil lembar/komponen	Kebutuhan Aluminium	Kebutuhan /lembar	Harga	Total Harga/satuan
Badan Cetakan (1)	Aluminium	70 komponen	42 unit	1 lembar	Rp 206.200	Rp 2.946
Kawat (1)	Kawat	10 komponen	42 unit	5 gulung kawat	Rp 32.000	Rp 6.400
Alas Badan (1)	Aluminium	78 komponen	42 unit	1 lembar	Rp 206.200	Rp 2.643
Pegangan (2)	Sisa Aluminium	16 komponen	84 unit	6 lembar sisa aluminium	Rp 13.000	Rp 1.625
Badan Tabung (1)	Aluminium	144 komponen	42 unit	1 lembar	Rp 206.200	Rp 1.431
Alas Tabung (1)	Aluminium	98 komponen	42 unit	1 lembar	Rp 206.200	Rp 2.104
Badan Pengunci (3)	Sisa Aluminium	11 komponen	126 unit	11 lembar sisa aluminium	Rp 13.000	Rp 1.181
Pengunci (3)	Sisa Aluminium	11 komponen	126 unit	11 lembar sisa aluminium	Rp 13.000	Rp 1.181

**2. Biaya Tenaga Kerja**Tabel 1. 2 *Biaya Tenaga Kerja* Loyang *Chiffon Cake*

Komponen	Alat	Jumlah Produk yang Diproses	Komponen		Biaya Tenaga Kerja/hari	Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja/unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Cetakan	A1	42	0,04028	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	33
	A2	42	0,01716	0,13060	Rp 6.923	Rp 904	22
	A3	42	0,05147	0,13060	Rp 6.962	Rp 909	22
	A4	42	0,01716	0,13795	Rp 6.257	Rp 863	21
Kawat	A5	42	0,00515	0,14212	Rp 5.624	Rp 799	19
	A1	42	0,06029	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	33
Alas Badan	A6	42	0,11838	0,11565	Rp 17.737	Rp 2.051	49
	A1	84	0,02745	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	33
Pegangan	A1	42	0,0315	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	33
	A2	42	0,01716	0,13060	Rp 6.923	Rp 904	22
	A3	42	0,03431	0,13060	Rp 6.962	Rp 909	22
	A4	42	0,01716	0,13795	Rp 5.859	Rp 808	19
Alas Tabung	A1	42	0,019321	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	33
	A6	42	0,072058	0,11565	Rp 17.737	Rp 2.051	49
	A7	42	0,00858	0,14163	Rp 5.652	Rp 801	19
Badan Pengunci	A1	126	0,03431	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	11
	A1	126	0,10294	0,08790	Rp 15.654	Rp 1.376	11
Pengunci	A2	126	0,05147	0,13060	Rp 6.923	Rp 904	7
	A8	126	0,10294	0,12815	Rp 6.484	Rp 831	7
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Loyang <i>Chiffon Cake</i></b>							<b>461</b>

### 3. Biaya Permesinan Alat

Tabel 1. 3 Biaya Permesinan Alat Loyang *Chiffon Cake*

Komponen	Alat	Jumlah Produk yang Diproses	Komponen		Biaya Permesinan/hari	Total Biaya Permesinan	Biaya Permesinan /unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Cetakan	A1	42	0,04028	0,08790	Rp 2.207	194	5
	A2	42	0,01716	0,13060	Rp 3.187	416	10
	A3	42	0,05147	0,13060	Rp 817	107	3
	A4	42	0,01716	0,13795	Rp 410	57	1
Kawat	A5	42	0,00515	0,14212	Rp 199	28	1
Alas Badan	A1	42	0,06029	0,08790	Rp 2.207	194	5
	A6	42	0,11838	0,11565	Rp 397	46	1
Pegangan	A1	84	0,02745	0,08790	Rp 2.207	194	5
	A1	42	0,0315	0,08790	Rp 2.207	194	5
	A2	42	0,01716	0,13060	Rp 3.187	416	10
	A3	42	0,03431	0,13060	Rp 817	107	3
Badan Tabung	A4	42	0,01716	0,13795	Rp 410	57	1
	A1	42	0,019321	0,08790	Rp 2.207	194	5
	A6	42	0,072058	0,11565	Rp 397	46	1
	A7	42	0,00858	0,14163	Rp 388	55	1
Badan Pengunci	A1	126	0,03431	0,08790	Rp 2.207	194	2
	A1	126	0,10294	0,08790	Rp 2.207	194	2
Pengunci	A2	126	0,05147	0,13060	Rp 391	51	0
	A8	126	0,10294	0,12815	Rp 198	25	0
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Loyang <i>Chiffon Cake</i></b>							<b>59</b>

### 4. Total HPP

Tabel 1. 4 Total Biaya Harga Pokok Produksi Loyang *Chiffon Cake*

Biaya	Komponen									Total	%
	Badan Cetakan	Kawat	Alas Badan	Pegangan	Badan Tabung	Alas Tabung	Badan Pengunci	Pengunci			
Biaya RM	Rp 2.946	Rp 6.400	Rp 2.643	Rp 1.625	Rp 1.431	Rp 2.104	Rp 1.181	Rp 1.181	Rp 1.181	Rp 19.511	97,4
Biaya TK	Rp 96	Rp 19	Rp 82	Rp 33	Rp 95	Rp 101	Rp 11	Rp 25	Rp 25	Rp 461	2,3
Biaya Permesinan	Rp 18	Rp 1	Rp 6	Rp 5	Rp 18	Rp 7	Rp 2	Rp 2	Rp 2	Rp 59	0,3
Biaya Overhead	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 0	0
<b>Total</b>										<b>Rp 20.031</b>	<b>100</b>

### Pembahasan Data II

Produk kedua yang akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) adalah tipe loyang lidah kucing. Perhitungan HPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### 1. Biaya Raw Material

Tabel 1. 5 Biaya Raw Material Loyang Lidah Kucing

Komponen	Bahan	Hasil lembar/komponen	Kebutuhan Aluminium	Kebutuhan/lembar	Harga	Total Harga/satuan
Badan Loyang (1)	Aluminium	28 Komponen	72 unit	3 lembar	Rp50.000	Rp 5.355
Kawat Sisi (4)	Kawat	80 Komponen	288 unit	4 gulung kawat	Rp 20.000	Rp 1.000
Badan Gantungan (1)	Aluminium	10.000 Komponen	72 unit	1 lembar	Rp 50.000	Rp 5

#### 2. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 1. 6 Biaya Tenaga Kerja Loyang Lidah Kucing

Komponen	Alat	Jumlah Produk yang Diproses	Komponen		Biaya Tenaga Kerja/hari	Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja/unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Loyang	A1	72	0,0353	0,1059	Rp 15.654	Rp 1.376	Rp 23
	A6	72	0,0235	0,3179	Rp 17.737	Rp 5.639	Rp 78
Kawat Sisi	A1	288	0,0353	0,1059	Rp 15.654	Rp 1.658	Rp 23
	A6	288	0,0235	0,3179	Rp 17.737	Rp 5.639	Rp 78
Badan Gantungan	A1	72	0,0530	0,3320	Rp 15.654	Rp 5.197	Rp 72
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Loyang Lidah Kucing</b>							<b>Rp 274</b>

**3. Biaya Permesinan Alat**

Tabel 1. 7 Biaya Permesinan Alat Loyang Lidah Kucing

Komponen	Alat	Jumlah Produk Yang Diproses	Komponen Badan Loyang		Biaya Pemesinan/hari	Total Biaya Pemesinan	Biaya Pemesinan Per Unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Cetakan	A1	72	0,0353	0,1059	Rp 2.207	Rp 234	Rp 3
	A6	72	0,0235	0,3179	Rp 397	Rp 126	Rp 2
Kawat Sisi	A1	288	0,0353	0,1059	Rp 2.207	Rp 234	Rp 3
	A6	288	0,0235	0,3179	Rp 397	Rp 126	Rp 2
Badan Gantungan	A1	42	0,0603	0,0879	Rp 199	Rp 66	Rp 1
<b>Total Biaya Permesinan Loyang Lidah Kucing</b>							<b>Rp 11</b>

**4. Biaya Overhead**

Tabel 1. 8 Biaya Overhead Loyang Lidah Kucing

Komponen	Mesin	Watt	Waktu Kerja	Biaya/watt	Total Biaya
Badan Loyang (1)	Kipas Angin	45	4,89	Rp 1.325	Rp 297
Kawat Sisi (4)	-	-	-	Rp -	Rp -
Badan Gantungan (1)	-	-	-	Rp -	Rp -
<b>Total Biaya Overhead Loyang Lidah Kucing</b>					<b>Rp 297</b>

**5. Total HPP**

Tabel 1. 9 Total Biaya Harga Pokok Produksi Loyang Lidah Kucing

Biaya	Komponen					Total	%
	Badan Loyang	Kawat Sisi	Badan Gantungan				
Biaya RM	Rp 5.355	Rp 1.000	Rp 5			Rp 6.360	86,3
Biaya TK	Rp 515	Rp 101	Rp 72			Rp 688	9,3
Biaya Permesinan	Rp 22	Rp 5	Rp 1			Rp 28	0,4
Biaya Overhead	Rp 297	Rp 0	Rp 0			Rp 297	4,0
<b>Total</b>						<b>Rp 7.373</b>	<b>100,0</b>

**Pembahasan Data III**

Produk ketiga yang akan dilakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) adalah tipe loyang dengan ukuran 16. Perhitungan HPP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**1. Biaya Raw Material**

Tabel 1. 10 Biaya Raw Material Loyang Ukuran 16

Komponen	Bahan	Hasil lembar/komponen	Kebutuhan Aluminium	Kebutuhan/lembar	Harga	Total Harga/satuan	Total Biaya/1unit
Badan Loyang (1)	Aluminium	30 komponen	46 unit	2 lbr aluminium	Rp135.000	Rp4.500	Rp4.500
	Aluminium	121 komponen	91 unit	1 lbr aluminium	Rp135.000	Rp1.115,702	
Sisi Kanan Kiri (2)	Kawat L (beli)	-	4 pcs	-	Rp131,25	Rp525	Rp3.281,404
	Aluminium	4356 komponen	91	1 lembar	Rp135.000	Rp30,992	
Pegangan (2)	Keling (beli)	-	2 pcs	-	Rp142,857	Rp285,714	Rp889,412
	Lingkaran Pengait (beli)	-	2 pcs	-	Rp64	Rp128	
<b>Total</b>							<b>Rp8.670,82</b>

**2. Biaya Tenaga Kerja**

Tabel 1. 11 Biaya Tenaga Kerja Loyang Ukuran 16

Komponen	Alat	Jumlah Produk Yang Diproses	Komponen Badan Loyang		Biaya Tenaga Kerja/hari	Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja Per Unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Loyang (1)	A1	46	0,177083	0,154929333	15.654	2.425	53
	A2	45	0,018382	0,459559	6.923	3.181	71
	A6	45	0,332721	0,2040435	17.737	3.619	80
	A9	45	0,03125	0,308074667	6.257	1.928	43
	A10	45	0,038603	0,467831	6.100	2.854	63
	A11	45	0,016544	0,983456	5.716	5.621	125
	A12	45	0,148897	0,216299	6.780	1.467	33
Sisi Kanan Kiri (2)	A1	91	0,289379	0,154929333	15.654	2.425	27
	A2	90	0,0625	0,459559	6.923	3.181	35
	A6	90	0,259192	0,2040435	17.737	3.619	40
	A9	90	0,007353	0,308074667	6.257	1.928	21
	A10	90	0,025735	0,467831	6.100	2.854	32
	A12	90	0,148897	0,216299	6.780	1.467	16
Pegangan (2)	A1	91	0,06875	0,154929333	15.654	2.425	27
	A8	91	0,009191	0,990809	6.484	6.425	71
	A9	91	0,037173	0,308074667	6.257	1.928	21
	A12	91	0,053309	0,216299	6.780	1.467	16
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Loyang Ukuran 16</b>							<b>774</b>

**3. Biaya Pemesinan Alat**

Tabel 1. 12 Biaya Pemesinan Alat Loyang Ukuran 16

Komponen	Alat	Jumlah Produk Yang Diproses	Komponen Badan Loyang		Biaya Pemesinan/hari	Total Biaya Pemesinan	Biaya Pemesinan Per Unit
			Teoritis	Alokasi Pemakaian			
Badan Loyang (1)	A1	46	0,177083	0,154929333	2.207	342	7
	A2	45	0,018382	0,459559	3.187	1.465	33
	A6	45	0,332721	0,2040435	397	81	2
	A9	45	0,03125	0,308074667	386	119	3
	A10	45	0,038603	0,467831	394	184	4
	A11	45	0,016544	0,983456	391	385	9
	A12	45	0,148897	0,216299	389	84	2
Sisi Kanan Kiri (2)	A1	91	0,289379	0,154929333	2.207	342	4
	A2	90	0,0625	0,459559	3.187	1.465	16
	A6	90	0,259192	0,2040435	397	81	1
	A9	90	0,007353	0,308074667	386	119	1
	A10	90	0,025735	0,467831	394	184	2
	A12	90	0,148897	0,216299	389	84	1
Pegangan (2)	A1	91	0,06875	0,154929333	2.207	342	4
	A8	91	0,009191	0,990809	387	383	4
	A9	91	0,037173	0,308074667	386	119	1
	A12	91	0,053309	0,216299	389	84	1
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Loyang Ukuran 16</b>							<b>95</b>

**4. Biaya Overhead**Tabel 1. 13 Biaya *Overhead* Loyang Ukuran 16

Komponen	Mesin	Watt	Waktu Kerja (jam)	Biaya/watt	Total Biaya
Badan Loyang (1)			2,47	1,325	147,27375
Sisi Kanan-Kiri (2)	Kipas Angin	45	4,56	1,325	271,89
Pegangan (2)			0,81	1,325	48,29625
Total Biaya Overhead Loyang Ukuran 16					467,46

**5. Total HPP**

Tabel 1. 14 Total Biaya Harga Pokok Produksi Loyang Ukuran 16

Biaya	Komponen			Total	%
	Badan Loyang	Sisi Kanan-Kiri	Pegangan		
Biaya RM	Rp 4.500	Rp 3.281,404	Rp 889,412	Rp 8.670,82	86,65%
Biaya TK	Rp 468	Rp 172	Rp 135	Rp 774	7,73%
Biaya Pemesinan	Rp 59	Rp 25	Rp 10	Rp 95	0,95%
Biaya <i>Overhead</i>	Rp 147,27375	Rp 271,89	Rp 48,29625	Rp 467,46	4,67%
<b>Total</b>				<b>Rp 10.007,28</b>	<b>100%</b>

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada UD Karya Abadi didapatkan besar biaya material dari loyang chiffon cake memberikan presentase terhadap HPP sebesar 97,40%, biaya tenaga kerja 2,30%, biaya permesinan sebesar 0,29% dan biaya *overhead* sebesar 0%. Besar biaya material dari loyang lidah kucing memberikan presentase terhadap HPP sebesar 86,26%, biaya tenaga kerja 9,33%, biaya permesinan sebesar 0,38% , biaya *overhead* sebesar 4,03% dan besar biaya material dari loyang ukuran 16 memberikan presentase terhadap HPP sebesar 86,65%, biaya tenaga kerja 7,73%, biaya permesinan sebesar 0,95% dan biaya *overhead* sebesar 4,67%

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Dipetik 12 8, 2022
- [2] Blocher, Edward J.; Chen, Kung H.; Lin, Thomas W. (2000). *Manajemen Biaya 1*. (S. Ambarriani, Penerj.) Jakarta, Indonesia: Salemba Empat. Dipetik Agustus 12, 2022
- [3] Firdaus A. Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko. (2019). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat. Dipetik Agustus 12, 2022
- [4] Ony Widilestariningtyas, Sri Dewi Anggadini, Dony Waula Firdaus. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Dipetik Agustus 12, 2022
- [5] Sunarto. (2002). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE - Yogyakarta. Dipetik Agustus 12, 2022